

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Swamedikasi merupakan salah satu upaya yang sering dilakukan oleh seseorang dalam mengobati gejala penyakit yang sedang dideritanya tanpa terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada dokter (PratiwiP, 2014). Pengobatan sendiri termasuk memperoleh obat - obatan tanpa resep, membeli obat berdasarkan obat lama yang pernah diterima, atau menggunakan sisa obat - obatan yang disimpan di rumah (Adhikary, 2014).

Tujuan pengobatan sendiri atau swamedikasi adalah untuk meningkatkan kesehatan, pengobatan sakit ringan, dan pengobatan rutin penyakit kronis setelah perawatan dokter. Penyakit influenza ini sembuh sendiri dalam waktu lima sampai tujuh hari, namun gejalanya sangat mengganggu (Tjay dan Rahardja, 1993).

Influenza adalah penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus influenza yang dapat menyebabkan penyakit ringan sampai penyakit berat (Abelson, 2009). Penyakit influenza ditandai dengan demam, menggigil, sakit otot, sakit kepala, dan sering disertai sakit tenggorokan dan batuk (Tjahjo dan Rahardja, 1993).

Berdasarkan wawancara pendahuluan dari beberapa masyarakat di RT 01 RW 02 Desa Karang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo, influenza merupakan

salah satu penyakit yang sering terjadi di lingkungan sekitar, terjadi pada perubahan cuaca, terutama pada musim pancaroba, dengan cepat virus influenza tersebut menyebar dengan kondisi kekebalan tubuh yang tidak normal. Ketika influenza menyerang, sebagian besar masyarakat di RT 01 RW 02 Desa Karang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo, sebagian besar mengatasi cara pengobatan sendiri dengan membeli obat bebas di pasaran karena cepat, mudah, hemat biaya, tanpa periksa kedokter maupun klinik kesehatan.

Menurut data yang diambil sekitar bulan Januari sampai bulan Maret 2019 di Apotek Baroroh didapatkan fakta bahwa banyak masyarakat Desa Karang yang melakukan pengobatan sendiri terhadap influenza, yaitu rata-rata pengeluaran obat influezna sebesar 45 per hari dari salah satu jenis obat influenza. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengobatan Sendiri terhadap Influenza di RT 01 RW 02 Desa Karang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti rumuskan suatu permasalahan yaitu, Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat sekitar tentang swamedikasi terhadap influenza di RT 01 RW 02 Desa Karang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi terhadap influenza di RT 01 RW 02 Desa Karang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi terhadap influenza di RT 01 RW 02 Desa Karang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai swamedikasi terhadap influenza.